

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal terpenting bagi setiap individu dan masyarakat untuk mencapai suatu tujuan dan cita-cita. Pendidikan juga sebagai suatu proses pendekatan dalam membentuk dan mengetahui karakter anak. Menurut UU RI nomor 201 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 1 bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam hal ini pendidikan tidak hanya untuk mendapatkan suatu pengetahuan. Akan tetapi, sebagai sarana untuk menjadikan pribadi yang kreatif, cerdas, dan mempunyai akhlak yang baik.

Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Pendidikan karakter adalah suatu pendidikan yang mengajarkan karakter yang baik pada anak yang melibatkan beberapa aspek yaitu pengetahuan, perasaan, dan tindakan.

¹ Deni Damayanti, *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Araska, 2014), hal.11.

Sebelum siswa masuk dunia sekolah, setiap siswa sudah memiliki karakter yang terbentuk pada saat pra sekolah. Dengan demikian setiap siswa sudah mempunyai pondasi pembentukan karakter dari pembiasaan-pembiasaan yang positif baik di rumah, sekolahan, maupun lingkungan masyarakat.²

SEPAMA (Sekolah Bersepadu Musa-Asiah) adalah salah satu yayasan yang berada di antara masyarakat beragama Budha. Yayasan ini mengajarkan tentang pendidikan Agama Islam dan juga menjadi salah satu yayasan yang menjadi tempat belajar membaca Al-Quran dan kajian tentang Islam untuk masyarakat muslim sekitar yayasan.

Ketertarikan peneliti dalam mengangkat tema ini adalah melihat dari semangat belajar dan rasa ingin tahu dari anak-anak di SERPAMA (Sekolah Rendah Bersepadu Musa-Asiah) sangatlah tinggi. Nilai karakter disiplin, ditampakkan anak-anak tersebut sangat disiplin waktu untuk datang belajar di sekolah. Nilai karakter keingintahuan ditampakkan dengan motivasi belajar yang tinggi dalam mengikuti pelajaran di SERPAMA. Selain karakter disiplin mereka juga memiliki karakter bersahabat ditampakkan mereka sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk akrab, berkomunikasi dan bergaul dengan enjoy dengan para pendatang yakni mahasiswa yang PPL dan KKN di SERPAMA Cambodia menghormati, dan berkomunikasi dengan baik dengan tamu. Hanya saja memiliki sedikit perbedaan yaitu untuk sopan santun anak-anak terhadap orang yang lebih tua belum tampak, sopan santun dalam bahasa dan tindakan anak seusia sekolah

²<https://www.kompasiana.com/kuswati/59b6ce69c3637645c97f4213/implementasi-pendidikan-karakter-di-sekolah> (Diakses pada tanggal 31 Oktober 2019, Pukul 10:40 WIB).

dasar perlu diberikan secara bertahap. Hal tersebut dikarenakan sebelum adanya SERPAMA (Sekolah Rendah Bersepadu Musa-Asiah) anak-anak tersebut kurang mendapatkan pengajaran tentang sopan santun.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Pada Anak Di Sekolah Rendah Bersepadu Musa-Asiah Di Phum 5 Svay Khleang Krauch Chmar Thbong Khmum Cambodia“

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter pada anak Di Sekolah Bersepadu Musa-Asiah di Phum 5 Svay khleang Krauch chmar Thbong khmum Cambodia?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter pada anak Di Sekolah Bersepadu Musa-Asiah di Phum 5 Svay khleang Krauch chmar Thbong khmum Cambodia?

C. Batasan Masalah

Agar tidak bias pembahasan penelitian ini, akan difokuskan pada nilai karakter disiplin, nilai karakter rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, tanggung jawab, gemar membaca, kerja keras dan kreatif.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter di Sekolah Rendah Bersepadu Musa-Asiah di Phum 5 Svay khleang Krauch chmar Thbong khmum Cambodia.

2. Untuk mengetahui fakta pendukung dan penghambat pendidikan karakter di Sekolah Rendah Bersepadu Musa-Asiah di Phum 5 Svay khleang Krauch chmar Thbong khmum Cambodia.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pembaca dan untuk penelitian yang sesuai atau sejenis dengan judul utama khususnya judul implementasi pendidikan karakter pada anak.

2. Secara praktis

- a. Bagi Anak

Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat untuk anak dalam cara berfikir dan berperilaku baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah.

- b. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini membantu Guru dalam proses pembentukan karakter anak untuk menumbuh kembangkan jiwa anak baik lahir maupun batin dengan cara menanamkan nilai-nilai positif pada anak.

c. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai pegalaman praktis dalam pengembangan keilmuan dibidang pendidikan Karakter untuk Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.

F. Sistematika Pembahasan

Pada penyusunan skripsi, peneliti membagi menjadi lima bab. Pada tiap-tiap bab terbagi menjadi beberapa sub bab seperti yang tertulis di bawah ini:

BAB I: Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II: Tinjauan pustaka dan landasan teori, berisi tentang penelitian yang sudah di teliti oleh peneliti sebelumnya sebagai bahan dasar penelitian Implementasi Pendidikan Karakter Pada Anak di SERPAMA (Sekolah Rendah Bersepadu Musa-Asiah) Cambodia.

BAB III: Metode penelitian memuat tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV: Paparan Data dan Pembahasan, berisi tentang Diskripsi lokasi penelitian, paparan data sesuai rumusan masalah. Dan analisis data yang membahas Implementasi Pendidikan Karakter Pada Anak Di SERPAMA (Sekolah Rendah Bersepadu Musa-Asiah), Cambodia. Selanjutnya ditutup dengan BAB V: berisi kesimpulan dan saran.